

# Indosat dan Mobile-8 akan Terbitkan Obligasi

**JAKARTA (Media):** Kendati kondisi pasar finansial dunia sedang labil, PT Indosat Tbk dan PT Mobile-8 Telecom Tbk kembali akan menerbitkan obligasi berdenominasi rupiah dan dolar AS.

Pasalnya, kedua perusahaan telekomunikasi tersebut sedang membutuhkan tambahan *capital expenditure* (capex) untuk mendanai pengembangan jaringan.

Indosat akan kembali menerbitkan obligasi berdenominasi rupiah sebesar minimal Rp1 triliun pada semester II tahun ini. Penerbitan obligasi itu untuk mendanai pembangunan 3.500 *base transmission station* (BTS) di seluruh Indonesia.

"Rencana untuk menerbitkan obligasi dalam mata uang rupiah di semester II-2007 sebagai bagian dari rencana pendanaan eksternal untuk pengembangan usaha perusahaan," kata Dirut Indosat Johnny Swandi Sjam dalam laporannya ke Bursa Efek Jakarta (BEJ), Jumat (10/8).

Dalam penerbitan obligasi tersebut, PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (AAA-Sekuritas) dan PT Danareksa Sekuritas bertindak selaku penjamin pelaksana emisi.

Sementara itu, Mobile-8 akan tetap melanjutkan rencana penerbitan obligasi sebesar US\$100 juta dengan tingkat bunga tetap 11,25%. Obligasi tersebut memiliki peringkat B2/B dan memiliki periode selama lima setengah tahun hingga 1 Maret 2013.

Lehman Brother bertindak sebagai penjamin emisi penerbitan obligasi tersebut. Menurut rencana, hasil penerbitan obligasi itu akan digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) fasilitas kredit dan waran dari Lehman Brother senilai US\$70 juta.

Sedangkan, US\$30 juta sisanya akan digunakan untuk mendukung pembiayaan ekspansi jaringan nasional perusahaan.

Walaupun situasi pasar sedang tak menentu, para investor memandang positif perkembangan industri seluler di Indonesia," ujar Presdir Mobile-8 Hidajat Tjandrajaja. (Dre/E-1)